

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mengolah data primer dan sekunder yang ada untuk tujuan tertentu. Dengan cara ilmiah diharapkan proses pengumpulan data, pengolahan dan analisis data serta penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan tepat sehingga dapat menjawab pertanyaan yang menjadi tujuan penelitian. Dan pada penelitian ini digunakan metode deskriptif analitis. Hal ini dilakukan atas dasar pertimbangan bahwa penelitian ini dirancang dengan tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir, Moh., 1998). Dan melalui metode tersebut ingin menggambarkan kondisi Dewan Pendidikan Kota di DKI Jakarta, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya sehingga perlu dilakukan revitalisasi organisasi Dewan Pendidikan Kota di DKI Jakarta khususnya dalam peranannya sebagai mediator, serta menggambarkan strategi yang diperlukan dalam melakukan revitalisasi organisasi Dewan Pendidikan Kota di DKI Jakarta.

#### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini pendekatan positivism (Neuman: 1995). Pendekatan positivism ini melihat ilmu sosial sebagai suatu metode yang terorganisir untuk mengkombinasikan logika deduktif dengan pengamatan empiris guna secara probabilistik menemukan atau memperoleh konfirmasi mengenai hukum sebab akibat yang dapat dipergunakan untuk memprediksi pola-pola umum suatu gejala sosial tertentu. Dalam pendekatan ini, peneliti tidak terlibat, netral, dan obyektif ketika mengukur berbagai aspek dalam kehidupan sosial, meneliti berbagai bukti dan mengulang suatu penelitian lain.

#### **3.2. Sifat/Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini digunakan tipe penelitian analisis deskriptif. Dimana penelitian dilakukan secara mendalam, rinci dan spesifik terhadap data untuk mengetahui strategi revitalisasi terhadap peran dan fungsi Dewan Pendidikan Kota

di DKI Jakarta yang dianalisis melalui 3 (tiga) framework, yaitu pendekatan fokus pasar, penciptaan bisnis baru dan pemanfaatan teknologi informasi.

Data yang dikumpulkan berupa deskripsi, uraian detail yang menjelaskan sesuatu seperti apa adanya, serta gambaran mengenai kondisi Dewan Pendidikan saat ini serta harapan mengenai revitalisasi apa yang diperlukan oleh Dewan Pendidikan Kota di DKI Jakarta sehingga sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 044/U/ 2002 tentang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah.

Analisis penelitian dilakukan secara kualitatif. (Bogdan dan Taylor: 1998) Jenis penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis/lisan dari orang-orang yang diwawancarai. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terhadap sejumlah informan yang telah ditentukan, karena kompetensi yang mereka miliki sesuai dengan obyek penelitian yang akan dianalisis. Selain data kualitatif seperti hasil wawancara tersebut, penelitian kualitatif dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian (Moloeng: 2003), seperti pendapat mereka tentang Dewan Pendidikan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata.

Penelitian kualitatif digunakan untuk mengetahui kualitas suatu hal-hal, program, dan sebagainya yang telah/sedang terjadi, dengan cara membandingkannya dengan suatu standar. Hasil dari penilaian ini mungkin digunakan untuk meningkatkan kualitas sesuatu yang dinilai itu, atau membuat suatu keputusan (Moelong: 2003). Dalam kaitan dengan obyek yang diteliti, yaitu pelaksanaan peran dan fungsi Dewan Pendidikan, maka penelitian ini akan melihat kesesuaian pelaksanaan peran dan fungsi Dewan Pendidikan seturut di masyarakat dan membandingkan dengan standar yang telah ditetapkan serta untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang timbul dalam penerapannya.

### **3.3. Jenis Data**

#### **3.3.1. Data Primer**

Data primer penulis dapatkan secara langsung dari obyek penelitian atau obyek penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh peneliti atau lembaga

penelitian. Data yang diperoleh berbentuk hasil wawancara dengan responden terkait, catatan-catatan yang mendukung penelitian, dan sebagainya.

### **3.3.2. Data Sekunder**

Untuk data sekunder, penulis tidak mendapatkan langsung dari obyek penelitian. Teknik pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara studi kepustakaan atau studi dokumentasi, yang dilakukan dengan mempelajari buku-buku literatur, peraturan perundang-undangan. Studi kepustakaan ini digunakan untuk mendapatkan kerangka teori yang sesuai dengan topik penelitian agar terarah dan sistematis.

## **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Berdasarkan sifat penelitian kualitatif maka data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder, dengan metode pengumpulan data sebagai berikut :

### **3.4.1. Wawancara**

Dalam memperoleh data primer yang akurat, luas dan mendalam, peneliti akan melakukan tanya jawab langsung berupa wawancara baik dengan para pihak yang berkompeten (key informants) yaitu pengurus Dewan Pendidikan Kota di 5 (lima) wilayah Kotamadya di DKI Jakarta diantaranya adalah Bapak Drs. H. Sujono Kuslan, M.Pd, Ketua Harian Dewan Pendidikan Kotamadya Jakarta Barat, Bapak Bulkini Subing, pengurus Dewan Pendidikan Kotamadya Jakarta Pusat, Bapak Mahali Harahap, pengurus Dewan Pendidikan Jakarta Selatan, Bapak Drs. Sardiono Hadi. Disamping itu untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap mengenai peran dan fungsi Dewan Pendidikan, peneliti juga melibatkan pihak lain (informan pendukung) yaitu seorang pejabat di Dinas Pendidikan Kotamadya, serta satu orang tua siswa yang tergabung dalam anggota komite sekolah pada jenjang sekolah menengah pertama di wilayah DKI Jakarta yang selanjutnya akan disebut sebagai informan.

Wawancara dilakukan dengan melalui *open-ended questions* (peneliti bertanya kepada responden tentang fakta-fakta suatu peristiwa dan opini mereka mengenai peristiwa yang ada), terfokus (responden diwawancarai dalam waktu yang pendek), serta terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam melaksanakan wawancara, peneliti menggabungkan dua model wawancara yaitu terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur ditempuh dengan terlebih dahulu peneliti mempersiapkan draft pertanyaan yang akan disampaikan pada responden.

Daftar pertanyaan tersebut sifatnya hanyalah sebagai pedoman atau acuan dalam melakukan wawancara agar peneliti tetap berada pada jalur penelitian dan tidak keluar dari substansi penelitian. Pedoman wawancara tidak dimaksudkan untuk menggiring responden agar sesuai dengan keinginan penulis. Pedoman wawancara dikembangkan dalam proses tanya jawab sesuai dengan gejala-gejala baru yang muncul. Dan untuk menemukan kenyataan yg lebih mendalam tentang data, maka pertanyaan penelitian yang diajukan adalah ‘mengapa’, ‘bagaimana’, dan ‘sejauhmana. Teknik wawancara tidak terstruktur digunakan oleh peneliti untuk menjangring informasi sebanyak mungkin, seluas mungkin tanpa terpaku pada draft pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.

#### **3.4.2. Desk Research**

*Desk research* atau studi literatur dilakukan untuk memperoleh data sekunder. Studi literatur dilakukan melalui studi kepustakaan yaitu dengan pengumpulan dan pengolahan data berdasarkan informasi yang telah didokumentasikan. Sumber informasi itu sendiri berasal dari keputusan/peraturan/kebijakan/prosedur mengenai Dewan Pendidikan, yaitu Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas serta Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 044/U/ 2002 tentang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah, disamping media cetak, jurnal, internet serta literature dan dokumen dari studi dan kajian yang pernah dilakukan yang terkait dengan obyek penelitian.

### 3.5. Analisis Data

Untuk mendapatkan hasil akhir (kesimpulan) maka kegiatan selanjutnya adalah melakukan analisis. Proses analisis data penelitian dimulai dengan melakukan pengumpulan data mentah misalnya dengan wawancara, observasi lapangan, kajian pustaka. Kemudian dilanjutkan dengan transkrip data dimana pada tahap ini catatan hasil wawancara dirubah ke bentuk tertulis seperti apa adanya.

Setelah itu dibuat koding, dimana pada tahap ini data yang ada dibaca berulang-ulang hingga menemukan hal-hal penting yang perlu dicatat untuk lanjut ke proses berikutnya. Setelah itu diambil “kata kunci”nya lalu diberi kode. Kemudian masuk pada tahap kategorisasi data yang dilakukan dengan mulai “menyederhanakan” data dengan cara “mengikat” konsep-konsep (kata-kata) kunci dalam satu besaran yang dinamakan “kategori”. Setelah kategorisasi data dilakukan maka tahap selanjutnya adalah penyimpulan sementara berdasarkan data yang ada tanpa memberi penafsiran dari pikiran penulis.

Setelah itu temuan yg dihasilkan tersebut kemudian dicek ulang derajat kesahihan dan keandalannya. Pengecekan tema tersebut menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memperpanjang masa penelitian dengan menggunakan teknik triangulasi.

Sederhananya teknik triangulasi yang bertujuann untuk memperkuat temuan-temuan, adalah proses *check* dan *recheck* antara satu sumber data dengan sumber data lainnya atau dengan kata lain temuan yang dihasilkan dari studi di cek pada temuan-temuan yang diperoleh dari studi yang lain (jika ada). Teknik triangulasi dapat dilakukan dengan 2 cara :

- a. Triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh mlalui informasi informan;
- b. Triangulasi dengan teori, yakni mengkonfiormasikan data dengan teori-teori ilmiah yang ada .

Secara relative temuan yang telah dihasilkan dari penelitian dapat terjamin validitas dan reliabilitasnya. Lalu ditutup dengan penyimpulan akhir.

### **3.6. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini sudah dilakukan dengan maksimal antara lain dengan menggunakan tinjauan literature dan metode penelitian yang memenuhi persyaratan ilmiah. Namun pada kenyataannya masih ada saja sejumlah kekurangan yang menjadi bagian dari keterbatasan penelitian diantaranya faktor waktu dan birokrasi, sehingga tidak semua wilayah yang menjadi obyek penelitian dapat diperoleh informasi.

Daerah penelitian dalam tesis ini hanya meliputi wilayah Jakarta Pusat, Jakarta Barat, Jakarta Selatan dan Jakarta Timur. Meskipun demikian informasi yang dikehendaki dalam penelitian ini sudah cukup tergali sehingga sudah dapat menjawab pertanyaan penelitian dalam tesis ini.

